

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Allah Swt menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Manusia pertama yang diciptakan oleh Allah Swt yaitu Nabi Adam. Manusia merupakan makhluk Allah yang paling mulia dan diciptakan dalam sebaik-baik bentuk. Salah satu keistimewaan manusia yang berbeda dengan makhluk Allah yaitu manusia diberikan akal dan nafsu oleh Allah. Akal sebagai pengontrol diri manusia, jika manusia tidak bisa menggunakan akalnya maka ia akan sama dengan hewan. Dengan akal manusia akan dapat membedakan yang menurutnya baik ataupun sebaliknya.

Manusia ketika dilahirkan ke dunia mengalami beberapa fase, yaitu fase bayi, fase anak-anak, fase remaja, fase dewasa dan fase manula. Pada masa remaja terjadi perubahan dimulai dari perubahan fisik, biologis, maupun psikologis. Pada masa ini, Remaja dituntut untuk siap menghadapi dan mengatasi segala tantangan yang terjadi pada dirinya. Oleh karena itu peran lingkungan, keluarga, ataupun teman sangat berpengaruh terhadap kondisi perilaku remaja. Remaja harus mempunyai kontrol diri agar mampu mengendalikan nafsunya yang berakibat melanggar norma-norma (Suparman, Andri, Supriyadi, 2020: 219-221).

Remaja merupakan Aset bangsa dan memiliki potensi besar sebagai penerus cita-cita bangsa yang dasar-dasarnya telah dilakukan oleh generasi sebelumnya. Kualitas anak dan remaja pada masa sekarang, menentukan kualitas bangsa (Anjaswarni dkk, 2019: 1). Ketika remaja ia terus menerus bergerak untuk mencari identitas serta pengakuan. Banyak orang mengandalkan kelompok remaja ibarat bom, jika tidak ditangani secara hati-hati dan baik, ia akan meledak dan menghancurkan dunia ini. Namun, jika

hati dan baik ia akan meledak dan menghancurkan dunia ini. Namun jika dikelola dengan baik, niscaya remaja akan membawa perubahan dan perbaikan dengan energinya yang sangat besar dan semangatnya yang berkobar-kobar (Surbakti, 2008: 1). Menuju usia remaja ibarat seorang atlet pelari marathon *triathlon* yang sedang berjuang untuk mencapai garis akhir. Agar bisa sampai ke garis akhir, ia harus bisa melewati tiga rintangan yang tidak ringan. Siapa pun yang sampai ke garis akhir, berarti telah berhasil mengatasi rintangan dengan baik, mengelola emosi dan energi, menjaga disiplin, dan tetap menjaga komitmen untuk memenangkan perlombaan. Tanpa tekad dan komitmen, dapat dipastikan mereka pasti akan gagal mencapai garis akhir (Surbakti, 2008 : 7). Oleh karena itu agar remaja tidak tersesat pada jalan yang salah diperlukannya agama.

Agama sebagai solusi dari semua masalah dalam kehidupan manusia, agama seluruhnya berisi kebaikan serta membawa perbaikan dan pencegahan dari segala bentuk kerusakan yang terjadi dalam kehidupan. Islam telah mengajarkan untuk mencari setiap problematika dalam kehidupan dengan mencari solusi melalui pengajaran agama, maka masalah kenakalan remaja tentunya dapat dicegah dengan menerapkan tuntunan dalam kehidupan. Melalui pendidikan agama islam yang baik diharapkan setiap remaja dapat menjadi manusia yang bermartabat dan dapat menjadikan remaja menyadari secara mandiri tentang dampak dari kenakalan remaja.

Kisah masa muda para sahabat Rasulullah SAW mengajarkan tentang potensi remaja yang berhasil mengukir kemenangan islam. Usia pemuda pada zaman Rasulullah dimulai dari usia balig hingga usia 30 tahun. Diusia muda mereka telah memiliki tauhid yang kokoh dan terus menjaga perkara ibadah dalam kehidupan mereka. Padahal zaman dimana mereka tumbuh, jauh lebih rusak sampai mendapat julukan sebagai zaman jahiliyah atau kebodohan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang mengenal Tuhan dan mengetahui tujuan hidupnya untuk beribadah hanya pada Allah, menimbulkan rasa takut

untuk melakukan kejahatan dalam kehidupannya. Dilihat dari kesadaran keluarga menyekolahkan anak-anak mereka disekolah yang bercirikan Islam dapat disimpulkan bahwa keluarga telah berperan dalam upaya penanaman tauhid yang benar pada remaja, akan tetapi penanaman tauhid pada remaja harus dilakukan secara terus menerus, naik turunnya iman seseorang menjadikan manusia harus terus belajar mengenal Tuhannya (Lestari, Surahman, Ismail, 2021: 4-5).

Berdasarkan pernyataan diatas mengenai agama, Agama begitu penting dalam menjadikannya sebagai tameng atau kekuatan untuk manusia, terutama bagi remaja. Pada masa remaja emosinya masih belum stabil, tak heran remaja banyak yang kehilangan arah hidupnya, karena remaja tidak mendasari agama sebagai tahta tertinggi dalam hidupnya. Untuk itu perlu pembiasaan sehari-hari yang berkaitan dengan keagamaan karena pengaruh lingkungan begitu penting bagi perilaku remaja, salah satu contohnya yaitu dengan mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid-masjid. Selain membiasakan diri, peran remaja dalam kegiatan masyarakat keagamaan sangat dibutuhkan.

Oleh karena remaja merupakan salah satu bagian dari masyarakat maka remaja mempunyai peranan dan oleh karena itu diharapkan dari peranan yang dimainkannya dapat menghasilkan suatu sumbangsih dalam masyarakat. Banyak hal yang dapat dilakukan remaja untuk kepentingan masyarakat, antara lain adalah peranannya sebagai tunas bangsa atau harapan bangsa untuk masa yang akan datang. Untuk ini remaja harus menyiapkan dirinya, melengkapi dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan agama dan budi pekerti akhlak. Karena manusia yang relatif sempurna itu harus memiliki akidah yang kuat disertai dengan pengetahuan agama islam, ilmu pengetahuan yang lazim dan kepribadian yang baik. Dengan kata lain harus ada keseimbangan antara akal dan hati nurani. Otaknya berisi ilmu pengetahuan dan hati nuraninya berisi iman dan takwa. Karakternya dipagari oleh akhlak mulia. Bertitik tolak pada pemikiran inilah hendaknya seorang remaja

memainkan peranannya dalam masyarakat. Jadi, peranan remaja dalam masyarakat harus diproyeksikan pada tugasnya untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu untuk masa kini lebih banyak bersifat temporer artinya tidak tetap tergantung pada sejauh mana sumbangsih yang dapat ia berikan kepada masyarakat.

Perumahan Bumi Siliwangi Permai berlokasi didesa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon mayoritas beragama Islam terdapat remaja yang mampu menjadi estafet generasi cemerlang selanjutnya. Karena peran remaja begitu penting bagi kehidupan masyarakat khususnya pada bidang keagamaan dan masa remaja merupakan darah muda yang semangatnya masih menggelora.

Namun, Berdasarkan observasi peneliti, remaja di lingkungan Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul kurang minat menjadi remaja masjid Husnul khatimah, mereka beralasan karena tidak adanya teman yang dikenalnya. Selain itu pula, remaja dilingkungan perumahan Bumi siliwangi permai kurang minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan khususnya dimasjid Husnul Khatimah. Contohnya ketika adanya hari hari besar Islam seperti kegiatan Maulid nabi, Muharram, Isra Mi'raj, pengajian, marhabanan beberapa remaja Perumahan Bumi Siliwangi Permai tidak ikut serta hadir membantu dan meramaikan acara tersebut. Penulis melihat, terkadang tokoh-tokoh agama atau orang tua yang sudah sepuh mengurus segala kegiatan keagamaan. Penulis menyayangkan hal tersebut, karena pada dasarnya remaja dilingkungan Perumahan Bumi Siliwangi permai yang seharusnya meramaikan kegiatan keagamaan. (Observasi penulis, pada tanggal 12 Agustus 2021) Oleh karena itu, terkait permasalahan yang telah penulis paparkan, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Upaya Pengurus Masjid Husnul Khatimah Dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Kurang minat remaja perumahan Bumi Siliwangi Permai dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah.

2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Faktor pendukung dan penghambat rendahnya minat remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan dalam meningkatkan minat remaja di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Husnul Khatimah lingkungan Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah

Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul, Kecamatan Ciledug,
Kabupaten Cirebon

3. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah
Perumahan Bumi Siliwangi Permai, Kecamatan Ciledug, Kabupaten
Cirebon

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan agama serta diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terkait faktor rendah minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
 - b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan, wawasan penulis khususnya dalam menanamkan dan meningkatkan minat remaja untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan.
 - b. Bagi Remaja
Untuk menambah pengetahuan dan semangat remaja ikut serta dalam setiap kegiatan, khususnya kegiatan keagamaan.
 - c. Bagi pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi dan acuan bagi remaja dalam meningkatkan peran remaja dalam kegiatan keagamaan.

E. Penelitian Relevan

Rencana penelitian ini melihat dari penelitian terdahulu, adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Eni Wihdahyanti Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah 2016	Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab Pada Remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus	Disebabkan oleh dua faktor yaitu Faktor internal jilbab tidak menarik, merasa panas dalam mengenakan jilbab. Sedangkan faktor eksternal seperti kurangnya penekanan dari orang tua, pengaruh sekolah, pengaruh teman, pengaruh televisi dan pergaulan.	<i>Persamaan</i> penelitian ini sama sama membahas kurang minat remaja. <i>Perbedaannya</i> fokus kepada faktor rendahnya minat remaja dalam kegiatan kegamaan
2	Rahmi	Penerapan	Remaja dari segi	<i>Persamaan</i>

	<p>Nuzulia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hadanuddin Banten Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah tahun 2019</p>	<p>terapi kognitif- behavioral dalam meningkatkan minat remaja pada kegiatan remaja masjid Ciwaru</p>	<p>kognitif menganggap kegiatan remaja masjid tidak menyenangkan, lebih banyak bermain, malas. Sehingga penulis menerapkan terapi kognitif behavioral dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan teknik penguatan positif dan pekerjaan rumah</p>	<p>sama-sama membahas kurang minat remaja. <i>Perbedaannya</i> fokus kepada faktor rendahnya minat remaja dalam kegiatan kegamaan</p>
3	<p>Rina Rizki Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan Jurusan</p>	<p>Minat baca Al- Qur'an remaja didesa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten</p>	<p>Minat baca Al- Qur'an remaja desa Adian jor rendah dikarenakan malas, tidak faham isi Al-</p>	<p><i>Persamaannya</i> sama-sama membahas terkait minat. <i>Perbedaannya</i> lebih berfokus kepada minat</p>

	Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah 2017	Mandailing	Qur'an dan tidak bisa baca Al-Qur'an.	baca Al-qur'an sedangkan penelitian saya berfokus pada faktor rendahnya remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan
4	Haidar Hidayat Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam tahun 2020	Implementasi Dakwah Islam terhadap sikap keberagaman remaja di desa Padang raya Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara	Remaja di desa padang raya mayoritas senang mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun implementasi dakwah terhadap sikap keberagaman remaja yang efektif dengan mendatangkan dai atau muballigh	<i>Persamaannya</i> sama-sama membahas remaja dan keagamaan. <i>Perbedaannya</i> terhadap implementasi dakwah sedangkan penelitian saya terkait faktor rendahnya minat remaja dalam mengikuti keagamaan.

- a. Penelitian Eni Wihdahyanti Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah 2016 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab Pada Remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus”. Tujuan dari penelitian ini hanya berfokus terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja menerapkan pemakaian jilbab di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan memakai jilbab di desa Margoyoso adalah dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu jilbab tidak menarik, merasa panas dalam mengenakan jilbab. Sedangkan faktor eksternal seperti kurangnya penekanan dari orang tua, pengaruh sekolah, pengaruh teman, pengaruh televisi dan pergaulan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama membahas kurang minatnya remaja, adapun dilihat dari perbedaan penelitian di atas fokus ke faktor rendahnya remaja dalam menggunakan jilbab sedangkan penelitian saya yang akan diteliti adalah faktor rendahnya minat remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.
- b. Penelitian Rahmi Nuzulia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hadanuddin Banten Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah tahun 2019 “Penerapan terapi kognitif-behavioral dalam meningkatkan minat remaja pada kegiatan remaja masjid Ciwaru”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang memengaruhi kurangnya

minat remaja pada kegiatan remaja masjid untuk mengetahui penerapan teori kognitif behavioral dalam meningkatkan minat remaja Ciwaru pada kegiatan remaja masjid serta hasil dari penerapan teori ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini remaja dari segi kognitif menganggap kegiatan remaja masjid tidak menyenangkan, lebih banyak bermain, malas. Sehingga penulis menerapkan terapi kognitif behavioral dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan teknik penguatan positif dan pekerjaan rumah. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama membahas kurang minatnya remaja, adapun dilihat dari perbedaan penelitian diatas fokus ke penerapan teori kognitif-behavioral dalam meningkatkan minat remaja, sedangkan penelitian saya yang akan teliti adalah faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan remaja enggan mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

- c. Penelitian Rina Rizki Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah 2017 “Minat baca Al-Qur’an remaja didesa Adian Jior Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing”. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana minat baca Al-Qur’an remaja dan kesulitan baca Al-Qur’an remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh minat baca Al-Qur’an remaja desa Adian jor rendah dikarenakan malas, tidak faham isi Al-Qur’an dan tidak bisa baca Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan

penelitian diatas dengan penelitian yang saya akan teliti adalah sama-sama membahas kurang minatnya remaja, adapun dilihat dari perbedaan penelitian diatas fokus ke minat baca Al-Qur'an, sedangkan penelitian saya yang akan teliti adalah faktor rendahnya minat remaja dalam kegiatan keagamaan seperti tidak ikut serta perayaan hari-hari besar Islam, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

- d. Penelitian Haidar Hidayat Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam tahun 2020 "Implementasi Dakwah Islam terhadap sikap keberagaman remaja di desa Padang raya Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi dakwah Islam dan sikap keberagaman remaja. Penelitian dari Haidar hidayat menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh remaja di desa padang raya mayoritas senang mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun implementasi dakwah terhadap sikap keberagaman remaja yang efektif dengan mendatangkan dai atau muballigh. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang saya akan teliti yakni sama-sama membahas remaja dan bidang keagamaan, adapun dilihat dari perbedaan penelitian diatas implementasi para mubaligh atau dai mengenai dakwah islam terhadap sikap keberagaman remaja karena di desa tersebut senang mengikuti kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang akan saya teliti adalah terfokus pada faktor internal dan internal yang menyebabkan remaja kurang minat atau tertarik mengikuti kegiatan kegamaan di masjid Husnul Khatimah Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

F. Kerangka Teori

Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (Sriyana, 2020: 520-521). Agama islam merupakan agama Allah dari Allah dan milik Allah. Diamanatkan kepada seluruh umat manusia pengikut dari utusan Allah. (Gerungan,1978: 148) Dalam kehidupan bermasyarakat banyak sekali kegiatan keagamaan yang sering dilakukan oleh masyarakat seperti perayaan hari besar islam, Maulid Nabi Saw, Isra Mi'raj, tahun baru islam, kemudian acara pengajian, majklis ta'lim, kegiatan rohis. Tujuan kegiatan keagamaan ada dua yaitu secara umum dan khusus. *Tujuan umum* antara lain sebagai berikut (1) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. (2) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniyah. (3) Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihlanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata. (4) Mengantarkan individu mengenal mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang maha suci yaitu Allah swt. (Ad-dzaky, 2002: 18). Sedangkan, *tujuan khusus* yaitu Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, sertamembantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain. Bagaimanapun tujuan rohani Islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. (Faqih, 2001: 36)

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Secara istilah minat merupakan

dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sebaiknya jika kepuasan berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang” (Sunarsih, 2020: 7-8). Jenis-jenis minat terdiri dari antara lain (1) Minat primitif merupakan minat yang tidak disadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan (2) Minat kultural merupakan sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural. (3) Minat subyektif merupakan perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitng dan bersifat menyenangkan, (4) Minat obyektif merupakan reaksi yang bersifat menerima reaksi positif terhadap obyek yang merangsang dan kegiatan dalam lingkungannya. (Zulfajri dkk, 2021: 21-22).

Faktor merupakan suatu peristiwa atau keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya sesuatu. Dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan tentu tidaklah mudah hal ini karena banyak faktor yang mendukung maupun menghambat kegiatan keagamaan tersebut. Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kegiatan keagamaan yaitu Faktor Jasmani, Sarana dan Prasarana, Motivasi, Ekonomi. Sedangkan Faktor Penghambat

1. Faktor cuaca

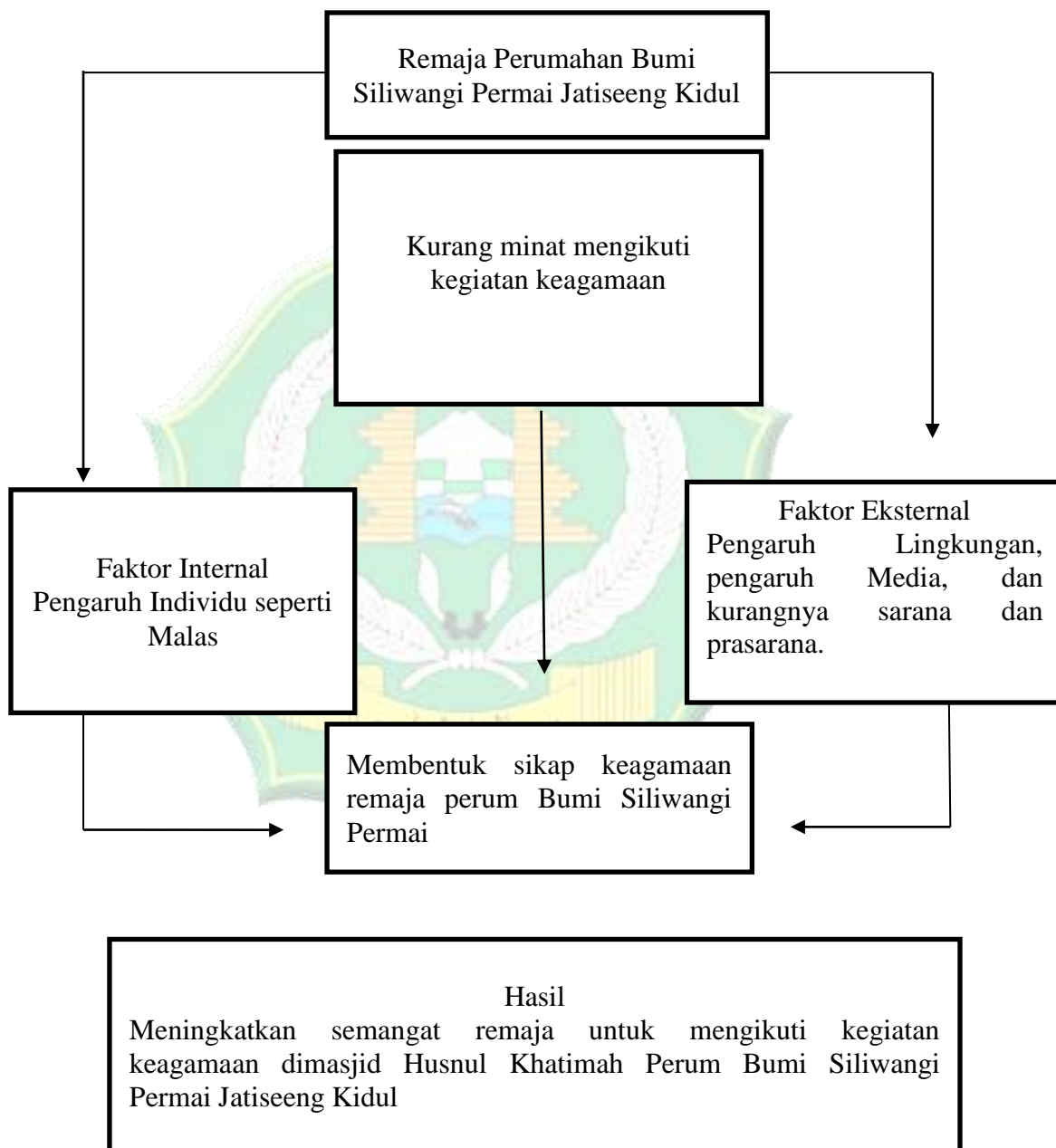
Faktor cuaca yang dapat menyebabkan penghambat suatu kegiatan, cuaca adalah keadaan udara di atmosfer pada waktu tertentu yang sifatnya tidak menentu dan berubah-ubah.

2. Respon remaja

Respon remaja yang kurang baik dapat menjadi penghambat keberlangsungan suatu kegiatan. Masa Remaja juga disebut masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan

sangat dominan. (Ali, 2004: 9).

Gambar 1.1



G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jati seeng kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dengan melibatkan sekretaris desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan remaja yang menjadi objek penelitian, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian lapangan sesuai masalah yang di kemukakan diatas. Sehingga penelitian ini lebih bersifat menggambarkan keadaan yang sesuai. Adapun waktu penelitian mengambil data dilapangan setelah seminar proposal dan mendapat surat izin riset dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif, peneliti mencari makna, pemahaman, pengertian *verstehan* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, konstektual dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik (Yusuf, 2017: 328).

Pendekatan ini menggunakan pendekatan studi kasus yakni peneliti menyelidiki permasalahan yang telah terjadi. Kemudian dikumpulkan untuk menjadi informasi, Agar mendapat solusi terkait masalah yang akan diteliti.

3. Jenis dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara dilapangan, yaitu Faktor rendahnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid Husnul Khatimah Perum BSP Jatiseeng kidul. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang kedua berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

b. Sumber data

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Pengurus desa, Pengurus masjid dan remaja dilingkungan Perum Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di lingkungan Perumahan Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon
- c. Sumber data berupa dokumentasi

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan penelitiannya. Karena peneliti menggunakan metode kualitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap sesuatu yang akan diteliti. Metode ini

digunakan untuk mengungkapkan data secara langsung dengan mengamati kondisi sosial remaja perumahan bumi siliwangi permai terkait masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti (Edi, 2026: 2). Peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek yang akan ditelitinya sesuai masalah terkait yaitu Faktor rendahnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid Husnul Khatimah Perum Bumi Siliwangi Permai Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan melalui pengambilan data dokumen-dokumen (Usman& Akbar, 2009: 9). Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Secara umum dapat pula diartikan sebagai hasil rekaman yang dapat memberikan informasi tentang suatu hal. Dokumen terbagi atas beberapa macam dalam bentuk tulisan atau tekstual (buku, majalah atau laporan), non tekstual (foto, peta gambar, kaset, audio visual) dan antara gabungan antara tekstual dan non tekstual (Depdiknas, 2000: 3). Metode dokumentasi ini digunakan dengan cara memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen data (sekunder). Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui Spengamatan dan wawancara.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis (Sugiyono, 2015: 334). Teknik data yang akan saya

gunakan adalah analisis model interaktif, yang mana terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan ini data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2015: 338).

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan. Data yang sudah berbentuk catatan diberikan kode untuk mengorganisasikan data, sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan mudah. Masing-masing data yang sudah diberikan kode dianalisis dan kemudian disajikan dalam sebuah teks yang bersifat interaktif

c. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi disini dilakukan dengan berdasarkan data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks. Kemudian peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditanyakan peneliti sejak awal (Sugiyono: 2015: 345)